

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap praktik sewa menyewa lapangan mini soccer di Kota Padang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Akad sewa menyewa lapangan mini soccer di Kota Padang dilaksanakan melalui mekanisme transaksi modern yang meliputi pemesanan, penetapan kesepakatan, pembayaran, penggunaan lapangan, dan penutupan transaksi. Sistem administrasi yang digunakan bervariasi, mulai dari digital, semi-digital, hingga langsung, dengan perbedaan metode pembayaran, kebijakan DP dan refund, fasilitas, serta standar pelayanan. Meskipun berbeda secara teknis, praktik sewa menyewa tersebut pada prinsipnya telah memenuhi prosedur transaksi komersial modern.
2. Akad sewa menyewa lapangan mini soccer di Kota Padang secara umum telah sesuai dengan konsep *ijarah*, karena rukun dan syarat *ijarah* terpenuhi, meliputi pihak yang berakad, objek manfaat, imbalan yang jelas, serta *ijab* dan *qabul* melalui lisan, tulisan, aplikasi, atau *mu'āṭāh*. Selain itu, manfaat, durasi, harga, dan keridhaan kedua pihak telah jelas, serta tidak ditemukan unsur yang bertentangan dengan syariat, sehingga perbedaan antar lapangan hanya bersifat teknis dan tidak memengaruhi keabsahan akad.
3. Penerapan etika bisnis Islam dalam praktik sewa menyewa *mini soccer* di Kota Padang belum berjalan secara sempurna. Berdasarkan hasil penelitian terhadap enam lapangan yang diteliti, dua lapangan telah relatif memenuhi prinsip etika bisnis Islam, terutama kejujuran, amanah, keadilan, dan transparansi dalam informasi fasilitas, harga, serta kepastian jadwal bermain. Namun, empat lapangan lainnya masih melanggar prinsip etika bisnis Islam, khususnya *shiddiq* dan amanah.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak pengelola lapangan (admin) yaitu:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan dan komunikasi, terutama dalam penanganan komplain, ketepatan jadwal, dan keamanan fasilitas.
2. Menyusun standar operasional yang lebih seragam terkait kebijakan DP, refund, penggunaan fasilitas, dan durasi sewa untuk menghindari ketidakjelasan dan potensi sengketa.
3. Memaksimalkan penerapan etika bisnis Islam, seperti kejujuran, amanah, dan transparansi harga, agar usaha tidak hanya sah secara *syar'i* tetapi juga membawa keberkahan.
4. Mendorong digitalisasi sistem pemesanan dan pembayaran guna meningkatkan efisiensi, kedisiplinan waktu, dan meminimalisir kesalahpahaman.
5. Menyediakan informasi aturan lapangan melalui SOP tertulis, media digital, atau banner agar penyewa memahami hak dan kewajibannya.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abd. Aziz. (2013). *Etika Bisnis Perspektif Islam*. Bandung: Alfabeta, hal. 5.
- Ahmad Warson Munawwir. (1984). *Kamus Al-Munawwir*. Pustaka Progressif. Surabaya. halaman 50.
- Ali Hasan. (2009). *Manajemen Bisnis Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 171.
- Al-Jaziri, Abdul Rahman. (1990). *Al-Fiqh 'Ala Al-Madhahib Al-Arba'ah*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyyah. 284.
- Al-Qaradawi, Yusuf. (1997). *Madkhal li Dirasah al-Islam*. Kairo: Maktabah Wahbah. hlm. 5.
- Arifin, D. dkk. (2013). *Etika Bisnis Islami*. Yogyakarta: Dee Publish.
- Ash-Shan'ani, Muhammad bin Ismail Al-Amir. (1970). *Subulus Salam Syarah Bulughul Maram*. Jilid 3. Jakarta: Darus Sunnah Press, 417 dan 429.
- Az-zuhaili, W. (2011). *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*. Damaskus: Dar Al-Fikr.
- Chairuman Pasaribu dan Suhrawadi K. Lubis. (1994). *Hukum Perjanjian Dalam Islam*. Jakarta: Sinar Grafika, 53.
- Cresswell, J. W. (2016). *Research Design: Qualitative, Quantitative And Mixed Methods Approaches*. CA: Sage Publications.
- Djohar Arifin. (2009). *Etika Bisnis Islam*. Semarang: Walisongo Press, hal. 22.
- Darmawati. (2013). *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam: Eksplorasi Prinsip Etis Al-Qur'an dan Sunnah*. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 59.
- Echdar. (2019). *Etika Bisnis Islam: Prinsip dan Praktik dalam Perspektif Syariah*. Pustaka Pelajar, 50.
- Ermansyah. (2022). *Prinsip Etika Bisnis Islam Dan Implementasinya Dalam Dunia Usaha*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Faisal Badroen. (2006). *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Kencana, hal. 89 dan 94.
- Fauzan. (2009). *Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 86.

- Fauzia. (2018). *Etika Bisnis: Perspektif Islam*. Rajawali Pers: Pustaka Pelajar, 25.
- Ghazaly, A.R. (2008.) *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Kencana, 65.
- Haroen, Nasrun. (2007). *Fiqh Muamalah*. Jakarta : Penerbit Gaya Media Pratama Jakarta, 230-231.
- Hendi Prihanto. (2018). *Etika Bisnis dan Profesi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 303.
- Ika Yunia Fauzia. (2018). *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Kencana, 3.
- Iwan Aprianto. (2020). *Etika & Konsep Manajemen Bisnis Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 56.
- Ibnu Majah, Muhammad bin Yazid. (1419). *Sunan Ibnu Majah*. Beirut: Dar Ihya' al-Turath al-Arabi. (Kitab al-Ahkam, no. 2154), 353.
- Ibnu Majah, Muhammad bin Yazid (Sunan Ibnu Majah): edisi Dar Al-Fikr. (1985).
- John W. Creswell (2014). *Research Design*: edisi ke-4. Los Angeles, California, AS: SAGE Publications, 189.
- Kartajaya, H. Dkk. (2018). *Etika Bisnis Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kees Bertens. (2007). *Etika*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 4.
- Kurniawan, W. (2019). *Etika Musta'jir Dalam Pelaksanaan Ijarah Indekost Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Muhammad. (2004). *Etika Bisnis Islam*. Yogyakarta: Akademik Manajemen Perusahaan YKPN, 60.
- Muhammad Djakfar. (2012). *Etika Bisnis*. Jakarta: Penebar Plus Imprint dari Penebar Swadaya, 31 dan 42.
- Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Kerebet Widjajakusuma. (2002). *Menggagas Bisnis Islami*. Jakarta: Gema Insani Press, 15.
- Muhammad Lubis. (2012). *Fiqh Muamalah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 150.
- Muhammad Rizal. (2012). *Etika Islam: Kontekstualisasi Nilai-Nilai Moral dalam Kehidupan Modern*. Rajawali Pers: Katalog perpustakaan, 45.

- Muhammad bin Ismail al-Amir. (2007). *Subulus Salam: Syarah Bulughul Maram min Jam'i Adillatil Ahkam* (Jilid 2). Jakarta: Darus Sunnah Press (Bab al-Musaqah wa al-Ijarah, hlm. 450, 452).
- Mulyana, D. (2003). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musthafa Al-Bugha. (2012). *Fikih Manhaji: Kitab Fikih Lengkap Imam Asy-Syafi'i*. hal. 171.
- Muslich. (2004). *Etika Bisnis Islam*. Yogyakarta: Ekosiana, hal. 30.
- Maksum Mukhtar. (2013). *Etika Bisnis Perspektif Islam Implementasi Etika Islami untuk Dunia Usaha*. Bandung: Alfabeta, 36.
- Mardani. (2013). *Hukum Perikatan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 20.
- Oni Sahroni. (2016). *Fikih Muamalah: Dinamika Teori Akad dan Implementasinya Dalam Ekonomi Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 186.
- Pandji Anoraga. (2011). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 133.
- Subagyo. (2004). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suhawardi K Lubis. (2012). *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika, 157.
- Syamsul Anwar. (2010). *Hukum Perjanjian Syari'ah*. Rajawali Pers, 124.
- Saban Echdar dan Maryadi. (2019). *Business Ethics and Entrepreneurship Etika Bisnis dan Kewirausahaan*. Sleman: CV Budi Utama, hal.110.
- Subandi. (2000). *Etika Bisnis Islami: Tinjauan Teoretis dan Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hlm. 65.
- Tonsuk, D. (1970). *Pengertian Observasi*. Kaos GL Derg. Indonesia.
- Tehuayo, M. (2018). *Fikih Muamalah Kontemporer: Studi Tentang Akad Ijarah Dalam Ekonomi Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Hikmah.
- Ummah, A. (2019). *Etika Bisnis Islam Dalam Praktik Usaha Jasa*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Veitzhal Rival, dkk. (2012). *Islamic Busines And Economic Etchis*. Jakarta: Bumi Aksara, 3, 4.
- Wahbah Al-Zuhaili. (1985). *Al-Fiqh Al-Islami wa Adillatuhu (Fiqh Islam dan Dalil-dalilnya)*. Beirut: Dar Al-Fikr, halaman 456.

Jurnal dan Konferensi:

- Aditya Nugraha, Sandi Rizki Febriadi, dan Panji Adam Agus Putra. (2022). "Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Penerapan Akad Ijarah Pada Jasa Wedding Organizer Great Wedding Planner Kota Bandung," *Bandung Conference Series: Syariah Banking*, hal. 21.
- Ahmad Syaichoni. (2020). *Ijarah Maushufah Fi Al-Dzimmah Dalam Kajian Muamalah Kontemporer*, *Jurnal Syntax Transformation*, 10, 1: 12.
- Ahmad Khoirin Andi. (2019). *Ijarah Muntahiya Bittamlik Sebagai Solusi Ekonomi Kerakyatan*. *ACTIVA: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2, 2: 66.
- Darmawati. (2017). *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam: Eksplorasi Prinsip Etis Al-quran Dan Sunnah*. IAIN Samarinda.
- Janitra. (2017). *Peran Akad Ijara Dalam Bisnis Syariah*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*. 45.
- Jauhar Faradis, Awis hardjito, dan Ipuk Widayanti. (2020). "Peran Pemerintah Dalam Optimalisasi Tanah Wakaf". *Al-Aqwaf: Jurnal wakaf dan Ekonomi Islam*, 1, 12: 69.
- Moh Said MH, Muhammad Tawwaf, dan Syafiah Syafiah. (2020). "Konsep Al-Ijarah Pada Sistem Sewa Menyewa Studi Pada Rumah Kos Di Kota Pekanbaru-Riau". *Nusantara: Jurnal For Southest Asian Islamic Studies*, 1, 16: 164.
- Mutia Maulia Nanda, Nandang Ihwanudin, dan Muhammad Yunus. (2022). "Tinjauan Akad Ijarah dalam Fiqih Muamalah terhadap Penyewaan Pakaian Kebaya". *Bandung Conference Series: Sharia Economic Law* 2, no. 1.
- Nugraha. (2022). *Fiqh Muamalah: Kajian Akad Ijarah*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 21.
- Nanda. (2022). *Fiqh Muamalah Kontemporer*. Jakarta: Erlangga, 180.
- Rendi Abdi Kusuma. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Sewa/Ijarah, dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia (Periode 2012-2018)*. *Analisis Fiqih dan Keuangan*, 200.
- Rukhmana, I. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif: Pendekatan Praktis Untuk Penelitian Sosial Dan Humaniora*. Bandung: Alfabeta.

Rachmayani, A. N. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syamsinar. (2023). *Konsep Akad Ijarah Menurut Imam Syafi'i (Analisis Dasar dan Relevansinya Dengan Perbankan Syariah)*. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Sumber lain:

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi Kelima*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 123, 234.

Badan Pusat Statistik Kota Padang. (2025). *Kota Padang dalam angka 2025*. <https://padangkota.bps.go.id/id/publication/2025/02/28/a6cea883c7b5d3dd51772b6d/kota-padang-dalam-angka-2025.html>.

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). (2020). *Refleksi tsunami 1797*. <https://bnpb.go.id/berita/refleksi-tsunami-1797>.

Pemerintah Kota Padang. (2025, Juli 29). *Jumlah penduduk Kota Padang bertambah 7.583 jiwa*. <https://padang.go.id/berita/jumlah-penduduk-kota-padang-bertambah-7583-jiwa>.